

Analysis of Shooting Skills in Soccer Games at Smp Negeri 39 Seluma

Analisis Keterampilan *Shooting* Pada Permainan Sepakbola Di Smp Negeri 39 Seluma

Riko Gion Saputra ¹⁾; Mariska Febrianti ²⁾; Dwingki Marta Putra ³⁾
^{1,2,3)}Universitas Dehasen Bengkulu
Email: ¹⁾ rikogion87@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [04 November 2024]
Revised [12 Desember 2024]
Accepted [01 Januari 2024]

KEYWORDS

Shooting, Football Game

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sampel penelitian berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes *shooting* Sepakbola. Dimana hasil analisis keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi "baik" hingga "kurang sekali". Kemudian dimana hasil dari akhir Tes keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma, sebagai berikut: bahwa dari 25 orang pemain sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma. Sebanyak 7 orang (28%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (48%) memiliki kategori cukup. Sebanyak 5 orang (20%) memiliki kategori baik dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki kategori baik sekali. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma dalam kategori cukup yakni sebanyak 12 Atlet atau dengan Persentase sebesar 48%.

ABSTRACT

This study aims to determine the shooting skills in football games at SMP Negeri 39 Seluma. This type of research is qualitative descriptive research. The research sample consisted of 25 people. The instrument used in this study was the Football Shooting Test. Where the results of the analysis of shooting skills in football games at SMP Negeri 39 Seluma in this study showed the classification of "good" to "very poor". Then where are the results of the final shooting skills test in football games at SMP Negeri 39 Seluma, as follows: that out of 25 football players at SMP Negeri 39 Seluma. As many as 7 people (28%) have the category of less. As many as 12 people (48%) have the category of sufficient. As many as 5 people (20%) have the category of good and as many as 1 person (4%) have the category of very good. It can be concluded based on these data that the shooting skills test in football games at SMP Negeri 39 Seluma is in the sufficient category, namely as many as 12 athletes or with a percentage of 48%.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani dan rohani baik fisik maupun mental, karena kegiatan olahraga dalam pembinaan generasi muda di Indonesia ini mempunyai arti yang sangat penting, Dalam Ayat (1) pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dinyatakan sebagai berikut, "Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi olahraga dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa". Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa olahraga termasuk salah satu tujuan yang akan dicapai dalam usaha pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan upaya meningkatkan prestasi. Melalui kegiatan olahraga kita harapkan dapat menciptakan suatu penampilan sikap baru dari seluruh bangsa Indonesia dalam mengisi pembangunan. Pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan daerah, nasional, dan ketahanan nasioanal secara umum. Usaha yang sedang dan terus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia adalah mengadakan pertandingan-pertandingan mulai dari tingkat daerah sampai ke tingkat Nasional, seperti Pekan Olahraga Tingkat Daerah (PORDA) sampai Pekan Olahraga Tingkat Nasional (PON). Sepakbola merupakan olahraga yang digemari oleh setiap kalangan masyarakat. Untuk membina dan mengembangkan olahraga sepakbola menuju prestasi yang maksimal, tidak terlepas dari unsur-unsur yang akan mendukung tercapainya suatu prestasi tersebut. Dalam olahraga sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi agar dapat meraih suatu prestasi. Adapun faktor *internal* tersebut adalah faktor teknik dan

mental atlet, sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang timbul dari luar diri atlet seperti pelatih, sarana prasarana, keluarga, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan sebagainya. Hal ini juga berlaku untuk permainan sepakbola. Di samping penguasaan teknik yang baik sangat menentukan kualitas pemain serta prestasi pemain. Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan latihan yang teratur, terarah dan kontinyu, hendaknya pembinaan tersebut diarahkan agar nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Suatu prestasi akan lebih baik dalam pelaksanaannya apabila ditunjang oleh beberapa faktor seperti mental, dan sarana prasarana. Mental yang baik akan berpengaruh terhadap konsentrasi ketika melakukan tendangan. Begitu juga dengan sarana prasarana yang juga menunjang prestasi. Selain itu penguasaan teknik yang sempurna juga mempengaruhi prestasi, mental, sarana dan prasarana, dan teknik yang sempurna dalam pencapaian prestasi puncak.

SMP Negeri 39 Seluma terletak tepatnya di Desa Tebat Gunung, Kec. Semidang Alas Kab. Seluma ini merupakan salah satu sekolah yang berprestasi dalam bidang olahraga, salah satunya pada cabang olahraga sepakbola dan sudah banyak meraih prestasi berbagai kompetisi sepakbola di tingkat sekolah yang ada di Kabupaten Seluma. SMP Negeri 39 Seluma pernah meraih beberapa prestasi, dimana pada tahun 2008 SMP Negeri 39 Seluma mendapat juara 2 di tingkat Kabupaten, pada tahun 2010 SMP Negeri 39 Seluma mendapat juara 3 di tingkat Kabupaten, pada tahun 2014 SMP Negeri 39 Seluma mendapat juara 1 di tingkat Kecamatan, pada tahun 2014 mendapat juara 4 tingkat Kabupaten dan pada tahun 2015 mendapat juara 1 tingkat Kecamatan. Namun untuk saat ini prestasi SMP Negeri 39 Seluma menurut dimana SMP Negeri 39 Seluma belum mampu untuk meraih prestasi lagi yang maksimal di ajang yang lebih tinggi seperti pada tingkat Kabupaten ataupun Nasional. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, belum maksimalnya prestasi SMP Negeri 39 Seluma sekarang ini dikarenakan banyak faktor, salah satu penyebabnya adalah kurangnya memperhatikan unsur-unsur yang dapat menentukan kemampuan pemain, seperti teknik, taktik/startegi, mental, motivasi dan banyak faktor lainnya. Untuk bisa bermain dengan baik dan sempurna seseorang pemain harus bisa menguasai teknik yang ada, dengan menguasai teknik yang baik seorang pemain akan dapat bermain secara efektif dan efisien. Dalam sepakbola memiliki teknik dasar yaitu *Passing, mengontrol, dribbling, shooting, heading*, dan masih ada yang lainnya. Dalam bermain SMP Negeri 39 Seluma kadang masih terdapatnya kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik dasar sepakbola, padahal teknik dasar berperan sangat penting dalam permainan sepakbola. Seperti Pemain mengontrol bola terlalu jauh dan *passing* tidak tepat sasaran. Menanduk bola terlalu jauh dari gawang, kemudian *shooting* yang melayang jauh dari gawang, serta sebagian pemain sudah melakukan pemanasan dan sebagian pemain lain masih mengikat tali sepatu dan duduk-duduk dipinggir lapangan. Kemudian pemain yang ada di SMP Negeri 39 Seluma banyak bermalas-malasan ketika berlatih sehingga tidak mampu mengoptimalkan kemampuan pada saat bertanding, serta sekarang sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 39 Seluma kurang mendukung seperti lapangan yang berlobang dan jaring gawang yang sudah tidak ada lagi, selanjutnya pemain tidak memperhatikan pelatih disaat pelatih memberikan strategi. sehingga mendapatkan hasil tidak maksimal di saat pertandingan. Teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seorang untuk dapat bermain sepakbola. teknik dasar adalah: semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun gerakan dengan bola. Dari kutipan diatas di jelaskan bahwa seorang pemain yang baik bila ingin melakukan permainan dengan sempurna maka harus menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola. Di antara faktor-faktor tersebut diantara lain adalah kualitas pelatih, sarana dan prasarana, progam latihan, penguasaan teknik dasar, mental, dan sebagainya. Begitu juga bagi pemain Sepakbola SMP Negeri 39 Selumajika ingin memiliki prestasi lebih baik lagi pada cabang olahraga sepakbola.

LANDASAN TEORI

Hakikat Permainan Sepak Bola

Sepakbola merupakan permainan yang sangat disenangi, sepakbola merupakan olahraga yang merakyat karena itu olahraga sepakbola mudah dijumpai baik dikota maupun didesa-desa. Menurut Reki Siaga (2020:1) sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan, dimana masing-masing tim berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola sesuai dengan FIFA *law of the game*. Berbeda halnya dengan pendapat Muhajir dalam Fadli, (2019:7) yang menjelaskan bahwa sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola, yang bertujuan untuk memasukan bole ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan. Di dalam permainan sepakbola, setiap pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota tubuhnya lengan, hanya penjaga

gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan kaki. Kemudian Harris (2017:7) menjelaskan Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakkan dengan jalan menyepak bola kian-kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan di daerah gawang. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Biasanya permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit di antara dua babak tersebut. Selanjutnya menurut Wawan (2015:13) permainan sepakbola adalah permainan 11 lawan 11 yang dipimpin seorang wasit dibantu 2 orang asisten wasit, serta satu wasit cadangan. Permainan berlangsung pada lapangan berukuran panjang 100 m – 110 m dan lebar 64 m – 75 m dalam permainan akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan kesebelasan yang lain.

Seorang pemain sepakbola agar bisa bermain dengan baik harus menguasai kemampuan bermain sepakbola. Adapun kemampuan bermain sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain sepakbola ialah *passing*, *dribbling*, *ball control*, *shooting*. Dimana Amansyah dkk (2015: 24) sepakbola merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana masing-masing tim terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kadang kala menggunakan kepala dan dada, khusus penjaga gawang diperbolehkan untuk menggunakan tangan di daerah kotak enam belas meter/area penalti. Dalam pertandingan sepakbola digunakan bola berbentuk bulat yang terbuat dari kulit dan lapangan persegi panjang. Permainan sepakbola dipimpin oleh wasit dan dua hakim garis yang mempunyai wewenang penuh untuk menjalankan pertandingan sesuai dengan peraturan permainan. Pertandingan dilangsungkan dalam dua babak diselingi dengan waktu istirahat. Tim yang menjadi pemenang adalah tim yang lebih banyak memasukkan bola ke dalam gawang lawannya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah olahraga menggunakan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan, tanpa menggunakan tangan atau lengan. Tim yang mencetak gol terbanyak adalah pemenang.

Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

Passing

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola. *Passing* pada dasarnya merupakan upaya untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain. Seperti dikemukakan Amansyah dkk (2015: 26) mengatakan “*passing* bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya”. mengatakan “*passing* bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya”. Sedangkan Reki Siaga (2020:29) menjelaskan bahwasanya *passing* merupakan salah satu teknik bermain sepakbola yang penting untuk dapat dikuasai, karena dengan teknik ini permainan lebih efektif dari pada banyak menggiring bola. Dengan *passing*, kita bias menghubungkan permainan ke semua daerah lapangan. Selanjutnya Reki (2020:29) juga mengatakan tipe *passing* berdasarkan jarak terbagi 3 jenis, yaitu: 1) Jarak pendek disebut *short pass*, yaitu antara 0 meter sampai dengan 4 meter atau 10-12 *feet*. 2) Jarak menengah disebut *medium pass*, yaitu 4 meter sampai 10 meter atau 10-30 *feet*. 3) Jarak jauh disebut *long pass*, yaitu di atas 10 meter atau lebih dari 10 *feet*. Dimana dari pendapat tersebut menunjukkan, *passing* berfungsi memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, paling baik dilakukan dengan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bias digunakan terkecuali tangan dan *passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan saat melakukan penyerangan terhadap tim lawan dan dapat mendukung menciptakan gol ke gawang lawan. Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam oleh seorang pemain sepakbola saat bertanding.

Dribbling

Istilah lain bagi teknik menggiring bola adalah *dribbling*. Dimana Harris (2017:7) mengatakan Gerakan menggiring bola tentu adalah dasar yang juga penting di mana Anda perlu menggunakan kaki membawa bola untuk masuk ke area tim lawan dan sampai bisa menerobos hingga pertahanan tim lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol. Pemain sepak bola yang baik juga perlu menguasai teknik dasar menggiring bola dan memang wajib bagi setiap pemain sepak bola untuk menguasai skill individu satu ini. Ini karena Anda bakal menggiring bola tersebut saat dalam permainan Anda tak punya kesempatan untuk mengoper kepada teman setim. Diketahui ada 2 tipe menggiring bola berdasarkan situasinya, yakni: 1) *Speed Dribbling* – Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan dengan melakukan tendangan bola ke depan. Kemudian kejar sambil berlari cepat, hanya saja harus bebas dari desakan pemain dari tim lawan. 2) *Closed Dribbling* – Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan

ketika sedang dihipit oleh pemain dari tim lawan. Jadi, tipe menggiring bola ini harus dilakukan saat tak aman dan perlu tetap mengendalikan bola secara penuh. Pada teknik ini, tidak dianjurkan untuk bola jauh dari Anda > 1 meter.

Controlling

Kemampuan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan control tubuh dalam melakukan gerak. Kemampuan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerak berulang-ulang dengan kesadaran akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam permainan sepakbola adalah control, dimana Fadli (2019:4) mengatakan bahwa kontrol merupakan kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoper bola kepada temanya. Tujuan menghentikan bola selain mengumpan adalah mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan *passing*.

Heading

Istilah untuk teknik dasar ini adalah *heading* di mana Harris (2017:21) mengatakan tujuan *heading* adalah untuk mengoper, membuang bola, mematahkan serangan dari tim lawan, serta mencetak gol. Dalam latihan dasar, pemain sangat perlu belajar menyundul bola menggunakan dahi. Posisi tubuh pemain ketika menyundul bola dapat berada dalam posisi melompat atau sambil berdiri saja. Penting untuk disadari oleh pemain juga bahwa bukan bola yang mengenai pemain, melainkan pemainlah yang menyundul bola ketika bola datang ke arahnya. Penyundulan dilakukan dengan dahi dan bukan dengan ubun-ubun kepala.

Sarana dan Prasarana Permainan Sepakbola

Sarana sepakbola

Menurut Yoga (2016:12) "Sarana berlatih adalah semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses berlatih melatih di klub sepakbola". Sarana berlatih dalam sepakbola, seperti: Bola, Bola adalah bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi oleh satu bidang lengkung. Bola didapatkan dari bangun setengah lingkaran yang diputar satu putaran penuh atau 360 derajat pada garis tengahnya. Bola sepak dijual dengan berbagai merek, yang sering sama dengan merek sepatu dan pakaiannya. Bola sepak dibuat dari bahan kulit berkualitas tinggi, tetapi kebanyakan orang menggunakan bola yang dibuat dari bahan sintesis yang lebih murah. Bola sepak memiliki ukuran 3, 4, dan 5. Bola ukuran 5 digunakan untuk usia 12 ke atas. Bola ukuran 3 dan 4 lebih kecil dan lebih sesuai untuk pemain anak-anak. Bola sepakbola berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang disetujui. Bola FIFA yang resmi berdiameter 68 centimeter hingga 70 centimeter dan beratnya antara 410 gram hingga 450 gram (Yoga, 2016:12). Cones, yaitu Alat yang terbuat dari plastik, berbentuk lancip (kerucut) di bagian atasnya, dan digunakan untuk menandai suatu area.

Cone biasanya berwarna cerah, misal kuning. Cones terbuat dari bahan biji plastik murni, ketinggian kerucut dari dasar 30 cm, diameter dasar kerucut 14 cm, ukuran landasan 16 cm x 16 cm, dan mempunyai ketebalan 2 mm (Yoga, 2016:12). *Boundary pole* (pancang) *Boundary pole* adalah tiang-tiang untuk melatih kelincahan pemain sepakbola. Tiang terbuat dari pipa dengan diameter 25 mm panjang 150 cm, dan panjang besi untuk ditanam 10 cm. Warna yang digunakan adalah warna yang cerah seperti warna hijau. Sekolah sepakbola bisa membuat alat yang dimodifikasi sendiri menyerupai aslinya (Yoga, 2016:13). Rompi Rompi adalah baju luar yang tidak berlungan. Jadi, segala baju yang tidak berlungan dan dipakai sebagai pakaian tambahan di luar baju utama bisa di namakan rompi. Sedangkan rompi sepakbola adalah baju yang tidak berlungan dipakai sebagai tambahan baju utama yang memiliki warna cerah yang digunakan untuk membedakan warna baju latihan (Yoga, 2016:13). Tangga Ketangkasan (*Ladder speed*) Tangga ketangkasan adalah tangga yang digunakan untuk meningkatkan kekuatan, kelincahan, dan kecepatan gerak. Dengan berlatih tangga ketangkasan akan membantu meningkatkan berbagai aspek gerakan dasar olahraga seperti dalam meningkatkan keseimbangan tubuh, gerakan reflex, daya tahan otot, kecepatan reaksi dan koordinasi antar bagian tubuh. Selain manfaat fisik, latihan tangga ketangkasan secara berkesinambungan akan membantu dalam meningkatkan sistem saraf, stamina tubuh dan kekuatan otot kaki. Latihan tangga ketangkasan bukan hanya digunakan dalam latihan sepakbola, tangga ketangkasan membantu dalam semua cabang olahraga dan karenanya telah menjadi salah satu program pelatihan yang paling populer di dunia olahraga. Tangga ketangkasan biasa digunakan oleh seperti siswa-siswi sekolahan, atlet berbagai cabang olahraga dan masyarakat umum (untuk senam, *fitnes*, permainan *indor* dan *outdoor*, *outbond*, dan lain-lain) untuk segala usia mulai dari anak-anak, dewasa dan orang tua (pria dan wanita).

Gerakan latihan merupakan gerakan dasar/ sederhana, seperti dengan langkah maju, mundur, menyamping, melompat, berlari, dan lain lain. Spesifikasi dari tangga ketangkasan menurut Yoga

(2016:14) adalah sebagai berikut :

- 1) Ukuran tangga ketangkasan adalah 50 cm x 520 cm, jarak antara bilah 47 cm.
- 2) Bilah terbuat dari plastik/PVC dengan ukuran 5 mm x 38 mm x 508 mm, sebanyak 12 buah.
- 3) Untuk menghubungkan bilah digunakan tali bisban, terbuat dari bahan nylon dengan ukuran 1 mm x 26 mm x 525 cm.
- 4) Jarak antara bilah dapat diatur sesuai dengan kegunaan, spasi sempit untuk langkah pendek dan cepat, dan spasi lebar untuk langkah panjang dan lambat.
- 5) Dapat digunakan untuk semua cabang olahraga seperti : permainan atletik kid, atletik, sepakbola, futsal, bulutangkis, basket, voli, semua olahraga beladiri, dan lain-lain

Papan strategi

Tactical Board atau bisa disebut papan strategi merupakan papan persegi panjang yang mempunyai ukuran kurang lebih 40x20 cm yang sudah dibuat menjadi lapangan olahraga yang dilengkapi pin-pin sebagai pemain atau bola. Papan strategi berfungsi dan berguna untuk memudahkan pelatih dalam menerapkan taktik yang ingin diberikan kepada pemain. Papan strategi juga berfungsi untuk membangun strategi tim yang efektif serta dapat mengembangkan kemampuan sebuah tim pada setiap pertandingan (Yoga, 2016:15).

Prasarana sepakbola

Prasarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat permanen. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai akan menghasilkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjalan dengan baik. Dimana menurut Amirah (2016:6) mendefinisikan prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Valentin, 2014:35). Untuk lebih jelasnya penilaian tentang *shooting* dalam permainan sepakbola dapat dilihat pada tabel berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari
F = Frekuensi
N = Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data analisis keterampilan shooting pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma, adapun tes yang digunakan adalah Tes shooting. Shooting merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan Sepakbola. Shooting pada dasarnya merupakan suatu upaya mencetak gol.

Seperti dikemukakan Ramos, dkk (2017:45) mengatakan “merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus diajarkan kepada siswa sekolah agar dapat bermain sepakbola dengan baik, shooting atau tembakan dapat dilakukan dengan hampir semua bagian kaki, akan tetapi secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, shooting atau tembakan diusahakan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar”. Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa analisis data deskriptif Tes Analisis Keterampilan Shooting pada Permainan Sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Data Hasil Tes Keterampilan Shooting Permainan Sepakbola

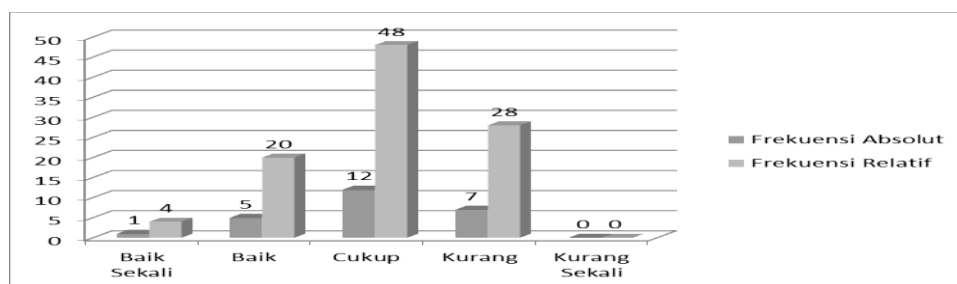
No	Keterangan	Siswa
1	Mean	13,32
2	Median	13
3	Modus	14
4	Standar Deviasi	2,27
5	Skor Maksimal	19
6	Skor Minimal	9

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standard tes keterampilan shooting permainan sepakbola. Adapun hasil pengkategorian tes keterampilan shooting pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma, adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan Shooting Permainan Sepakbola

No	Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	>17	Baik Sekali	1	4 %
2	15 – 16	Baik	5	20 %
3	12 – 14	Cukup	12	48 %
4	9 – 11	Kurang	7	28 %
5	<9	Kurang Sekali	0	0 %
Total			25	100 %

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 orang pemain sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma. Sebanyak 7 orang (28%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (48%) memiliki kategori cukup. Sebanyak 5 orang (20%) memiliki kategori baik dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki kategori baik sekali. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa keterampilan shooting pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma dalam kategori Cukup yakni sebanyak 12 Atlet atau dengan Persentase sebesar 48%. Hasil ini di dapat dan diperjelas dengan Histogram di bawah ini:

**Gambar 1 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan Shooting Pada Permainan Sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma**

Pembahasan

Sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang dimana masing-masing beranggotakan sebelas orang, tujuan bermain Sepakbola itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola menggunakan kaki. Selain sebelas pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Dalam permainan Sepakbola banyak terdapat teknik yang digunakan salah satunya *shooting*, dimana menurut Ramos, dkk (2017: 45) mengatakan “merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus diajarkan kepada siswa sekolah agar dapat bermain sepak bola dengan baik. Shooting atau tembakan dapat dilakukan dengan hampir semua bagian kaki, akan tetapi secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, *shooting* atau tembakan diusahakan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar”. Dari hasil penelitian tentang Analisis keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan data hasil penelitian keterampilan siswa yang telah melakukan tes *shooting*

kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *shooting*. Dimana Hasil Analisis keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “baik” hingga “kurang sekali”. Kemudian dimana hasil dari akhir Tes Analisis keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma, sebagai berikut: bahwa dari 25 orang pemain sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma. Sebanyak 7 orang (28%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (48%) memiliki kategori cukup. Sebanyak 5 orang (20%) memiliki kategori baik dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki kategori baik sekali. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma dalam kategori cukup yakni sebanyak 12 Atlet atau dengan Persentase sebesar 48%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dimana hasil penelitian tentang Analisis keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan data hasil penelitian keterampilan siswa yang telah melakukan tes *shooting* kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *shooting*. Dimana Hasil Analisis keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “baik” hingga “kurang sekali”. Kemudian dimana hasil dari akhir Tes Analisis keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma, sebagai berikut: bahwa dari 25 orang pemain sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma. Sebanyak 7 orang (28%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (48%) memiliki kategori cukup. Sebanyak 5 orang (20%) memiliki kategori baik dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki kategori baik sekali. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa keterampilan *shooting* pada permainan sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma dalam kategori cukup yakni sebanyak 12 Atlet atau dengan Persentase sebesar 48%.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka timbul beberapa wawasan yang dikemukakan oleh peneliti berupa saran-saran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan meneliti dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar serta daerah berbeda.

2. Bagi Pemain dan Pelatih

Dapat dijadikan pertimbangan untuk membantu meningkatkan keterampilan *shooting* permainan sepakbola dengan cara latihan secara sistematis dan berkelanjutan. Dapat meningkatkan kinerja pada umumnya dan khususnya pelatih sepakbola di SMP Negeri 39 Seluma disarankan untuk melatih Keterampilan *Shooting*, karena dalam permainan sepakbola sangatlah diperlukan keterampilan *shooting* untuk menciptakan kemenangan. Dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya usaha dan upaya dari pihak Atlet yang bersangkutan dan pelatih.

3. Bagi Orang tua dan Masyarakat

Dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat sepakbola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke club-club sepakbola di daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Reki Siaga (2020). *Buku Jago Sepakbola untuk Pemula Nasional dan Internasional*. Penerbit: Cemerlang.
- Amansyah, dkk (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Passing Melalui Variasi Latihan Berbalik Dan Mengoper Bola Pada Atlet Sepak Bola Usia 13-15 Tahun di SSB Sinar Pagi*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 14 (1).
- Amin, Dkk (2020). *Studi Tentang Beberapa Komponen Kondisi Fisik Atlet Bolavoli SMK Negeri 1 Kota Solok*. Jurnal Patriot Volume 2 Nomor 1, Issn 2655-4984 (Print) Issn 2714-6596 (Online).
- Amirah (2016). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA Negeri 1 Takalar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 38 ± 44.
- Budiwanto, Setyo (2016). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi universitas negeri malang fakultas ilmu keolahragaan.

- Endang, Dkk (2019). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi Pt Rajagrafindo Persada D E P O K.
- Fadli, Dzul (2019). *Kontribusi Daya Ledak Tungkai, Keseimbangan dan Kekuatan Otot Perut terhadap Kemampuan Menendang Bola dalam Permainan Sepak Bola pada Murid SD Negeri Samata Kab Gowa*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan PGSD Dikjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Fadli, Muhammad (2019). *Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pgsd Dikjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Iskandar, Harris (2017). *Tim Kesebelasan Sepakbola, Olahraga dan Rekreasi Paket B Setara SMP/MTS*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan.
- Nurchahyo, eko valentine (2014). *Penilaian Keterampilan Dribbling dan Passing Sepakbola Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir*. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wawan, Junresti (2015). *Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Padang Junior*. Jurnal Cerdas Sifa, Edisi 1 No.1.
- Winarno (2016). *Tes Keterampilan Olahraga*. Diterbitkan Oleh: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Jl. Surabaya 06 Malang 65145 Telp. 0341-551-312 Psw 221 Fax. 0341-556962 E-Mail: Winarno_Eko.Yahoo.Com.
- Yoga, Lucy (2016). *Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sepakbola di Sekolah Sepakbola (SSB) Se-Kota Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan Kepelathan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulheri (2016). *Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Hasil Tendangan Ke Gawang dalam Permainan Sepakbola Pada Tim Sman 3 Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir*. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.